

ANALISIS PENENTUAN HARGA RIGHT MANUFAKTUR YANG DIPERDAGANGKAN DI BURSA EFEK INDONESIA

 Oleh: Dyan Dwi Ariani (03610312)

Management

Dibuat: 2009-04-02 , dengan 7 file(s).

Keywords: Right, Manufaktur, Overprice, Underprice

ABSTRAKSI

Penelitian ini merupakan studi kasus pada Bursa Efek Indonesia dengan judul “Analisis Penentuan Harga Right Manufaktur yang Diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi harga right sector manufaktur yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia tahun 2004 sampai dengan 2007.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah harga right manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2004 sampai dengan 2007 dalam kondisi overpriced

Perhitungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menghitung harga wajar right menggunakan tabel nilai opsi beli, persentase harga saham, dengan mengikuti langkah-langkah kalikan deviasi standar perubahan harga saham dengan akar dari jangka waktu kapan opsi tersebut jatuh tempo. Hitunglah rasio perbandingan nilai saham dengan present value (PV) harga exercise opsi tersebut. Perhatikan tabel persentase opsi, sumbu vertikal menunjukkan hasil perkalian deviasi standar dari perubahan harga saham dengan akar periode jatuh tempo. Sumbu horizontal menunjukkan rasio harga saham dibagi dengan PV harga exercise. Nilai rasio hasil perpotongan sumbu vertikal dengan sumbu horizontal dikalikan dengan harga saham saat ini maka ditemukan harga wajar opsi beli (right). Uji hipotesis, jika nilai intrinsik (harga wajar right) < harga pasar maka right dalam kondisi overpriced. Jika nilai intrinsik (harga wajar right) = harga pasar maka right dalam kondisi impas. Jika nilai intrinsik (harga wajar right) > harga pasar maka right dalam kondisi underpriced. Harga perhitungan diperoleh sebagian besar dalam kondisi overpriced, harga wajar right dipengaruhi oleh harga saham. Sedangkan fluktuasi harga saham juga dipengaruhi oleh kebijakan pemerintah, naik turunnya suku bunga SBI, pergerakan kurs. Bertumbuhnya sentiment negative yang mempengaruhi pasar dan rasionalitas investor dalam menghubungkan kinerja fundamental perusahaan emiten dengan expected return dari pembelian sahamnya di bursa juga berpengaruh terhadap harga saham.

Hasil akhir perhitungan ini dapat disimpulkan bahwa sector manufaktur selama periode April 2004 sampai dengan Desember 2007 dalam kondisi overpriced. Berdasarkan analisa data dapat diketahui bahwa harga wajar right dalam kondisi overpriced.

ABSTRACT

It is case study in Indonesia Stock Exchange under the title, “Analysis of Right Pricing on Manufactures Traded in Indonesia Stock Exchange”. Purpose of this research is to know the condition of right price on manufactures sector that trade in Indonesia Stock Exchange from 2004 up to 2007.

The suggested hypothesis is that the right price of manufactures listed in Indonesia Stock Exchange from 2004 up to 2007 are in overpriced condition.

The calculation used in this research is calculating right fair price using purchase

option value table, stock price percentages and following every step. Multiply standard deviation of stock price changes with the root of time period of option to be mature. Count the ratio of stock value to present value (PV) of exercise prices of the option. Consider the option presentation table, vertical axis shows the multiples of standard deviation of stock price change with the root of mature period. Horizontal axis shows the ratio of stock price divided by PV of exercise price. Ratio value as the intersection result of vertical and horizontal axis multiplies with current stock price, it is obtained purchase option (right) fair price. Hypothesis tests if intrinsic value (right fair price) > market price, right is in overpriced condition. If intrinsic value (right fair price) = market price, right is in break-even condition. While, if intrinsic value (right fair price) < market price, right is in underpriced condition.

From the calculation result, it is obtained that most of manufactures are in overpriced price. Right fair price is affected by stock prices. While stock price fluctuation is also affected by government policy. Fluctuation of interest rate of SBI, exchange movement. The blown of negative sentiment influences market and investor rationality in connecting company fundamental performances emitted with the expected return of its stock exchange has also effected on stock price.

From the final result of this calculation, it can be drawn a conclusion that manufactures sector in period April 2004 up to December 2007 is in overpriced condition. Based on data analysis, it can be known that right fair price is in overprice condition.